



**REPRESENTASI BUDAYA BALI DALAM FILM *MADE IN
BALI* KARYA JOHAR PRAYUDHI (J.P. YUDHI): KAJIAN
SEMIOTIKA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana
Program Strata 1 dalam Ilmu Sastra Indonesia

Disusun Oleh:

Ulyshikha Maulida Nugrahaini

13010122140159

**FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2026

PERNYATAAN

Dengan sebenarnya penulis menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Representasi Budaya Bali dalam Film *Made in Bali* Karya Johar prayudhi (J.P. Yudhi): Kajian Semiotika” ini disusun tanpa mengambil bahan hasil penelitian baik untuk suatu gelar atau diploma yang sudah ada di suatu universitas maupun penelitian lain. Sejauh yang penulis ketahui, skripsi ini juga tidak mengambil bahan dari publikasi atau tulisan orang lain kecuali yang sudah disebutkan dalam rujukan. Saya bersedia menerima sanksi jika terbukti melakukan penjiplakan.

Yang menyatakan,

Ulyshikha Maulida Nugrahaini

MOTTO

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

“Janganlah kamu takut. Sesungguhnya Aku bersamamu, melihat dan mendengar”

(Q.S Taha: 46)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta sebagai ungkapan rasa syukur dan terima kasih atas segala doa, kasih sayang, dukungan, serta pengorbanan yang senantiasa diberikan selama proses penyusunan skripsi hingga selesai.

PERSETUJUAN

Skripsi berjudul "Representasi Budaya Bali dalam Film *Made In Bali* Karya Johar Prayudhi (J.P. Yudhi): Kajian Semiotika" ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan kepada Tim Penguji Skripsi pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 30 Juli 2026



Disetujui

Dosen Pembimbing,

Drs. Moh. Muzakka, M. Hum.

NIP 196508181994031002

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Representasi Budaya Bali dalam Film *Made In Bali* Karya Johar Prayudhi (J.P. Yudhi): Kajian Semiotika” yang ditulis oleh Ulyshikha Maulida Nugrahaini NIM 13010122140159 ini telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Program Strata 1 Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang.

Pada tanggal: 2 September 2026

Ketua

Dr. Sukarjo Waluyo, S.S., M.Hum.

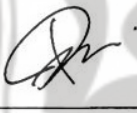
NIP 197605022008121002 :



Anggota I

Anindita Fikri Amalia, S.S., M.S.

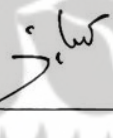
NIP 199804022024062002 :



Anggota II

Drs. Moh. Muzakka, M. Hum.

NIP 196508181994031002 :



Mengetahui,

Fakultas Ilmu Budaya



Dr. Alamsyah, S.S., M.Hum.

197211191998021002

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Representasi Budaya Bali dalam Film *Made in Bali* Karya Johar Prayudhi (J.P. Yudhi): Kajian Semiotika. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini, khususnya kepada Drs. Moh. Muzakka, M.Hum., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, masukan, motivasi, serta bimbingan dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan skripsi ini.

Selanjutnya, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Alamsyah, M. Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
2. Dr. Sukarjo Waluyo, S.S., M. Hum., selaku Ketua Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
3. Kedua orang tua tercinta yang senantiasa mendoakan, memberikan kasih sayang, dukungan, serta pengorbanan tanpa henti kepada penulis. Terima kasih atas segala cinta, kepercayaan, dan motivasi yang menjadi sumber

kekuatan bagi penulis dalam menempuh pendidikan hingga menyelesaikan skripsi ini.

4. Abang tersayang Aditya Nugraha Ramadhani yang senantiasa memberikan doa, dukungan, motivasi, serta semangat kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga proses penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Nabila Amanda Setiawan dan Khansa Raidah Amrie, selaku teman seperjuangan yang senantiasa menemani, memberikan dukungan, motivasi, serta menjadi tempat berbagi pikiran selama proses penyusunan skripsi. Terima kasih atas kebersamaan, perhatian, dan semangat yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Sahabat-sahabat penulis, yaitu Priyo, Adel, Arum, dan Moza, yang senantiasa menemani perjalanan penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan, kepedulian, serta berbagai pengalaman yang telah menjadi bagian dari proses pendewasaan dan penyelesaian studi penulis.
7. Rafi Zhalifunnas Tjahyono, yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran, pengertian, perhatian, serta kesediaannya untuk selalu menemani penulis dalam menghadapi berbagai tantangan selama proses penyelesaian skripsi. Kehadiran, doa, dan setiap bentuk dukungan yang diberikan menjadi penyemangat bagi penulis untuk tetap bertahan dan menyelesaikan setiap tahapan hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

8. Jasmine Ramadhania, yang telah menjadi teman dekat sekaligus sosok yang selalu hadir dalam berbagai proses yang penulis lalui selama masa perkuliahan. Terima kasih atas waktu, kebersamaan, perhatian, serta setiap percakapan yang memberikan ketenangan dan semangat bagi penulis.
9. Teman-teman penulis, yaitu Farhan, Adrian, dan Kyla, yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan, canda tawa, serta berbagai pengalaman yang telah dilalui bersama.
10. Teman-teman SMA penulis, yaitu Pasha, Marsha, Amanda, dan Lintang, yang selalu meluangkan waktu untuk berbagi cerita dan menjaga kebersamaan meskipun telah menempuh jalan masing-masing. Terima kasih atas perhatian, tawa, dan kenangan indah yang terus mengiringi perjalanan penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa pun yang membacanya.

Semarang, 30 Juli 2026

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	ii
MOTTO	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR ISTILAH	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
INTISARI	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	9
1.6 Landasan Teori	10
1.7 Metode Penelitian	15
BAB II	21
TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	21
2.1 Tinjauan Pustaka	21
2.2 Landasan Teori	26
2.2.1 Teori Struktur Naratif Film	26
2.2.2 Teori Semiotika Roland Barthes	38
BAB III	43
ANALISIS STURKTUR NARATIF DALAM FILM MADE IN BALI	44
3.1 Gambaran Umum	44
3.1.1 Poster dan Tim Produksi film Made in Bali	45
3.2.1 Profil Film Made in Bali	45
3.3.1 Sinopsis Film Made in Bali	46

3.2 Analisis Struktur Naratif Film Made in Bali	48
3.2.1 Pelaku Cerita.....	48
3.2.2 Hubungan Naratif dengan Ruang dan Waktu	87
3.2.3 Struktur Tiga Babak.....	97
BAB IV	130
ANALISIS REPRESENTASI BUDAYA BALI MELALUI TEORI SEMIOTIKA ROLAND BARTHES DALAM FILM MADE IN BALI.....	130
4.1 Analisis Semiotika Roland barthes Film Made in Bali.....	130
4.1.1 Representasi Unsur Religi	131
4.1.2 Representasi Unsur Kesenian	158
4.1.3 Representasi Unsur Kekerabatan dan Golongan Sosial	200
BAB V	230
PENUTUP	230
5.1 Simpulan.....	230
5.2 Saran	233
DAFTAR PUSTAKA.....	234

DAFTAR ISTILAH

Arak-arakan	: Prosesi berjalan bersama yang diikuti warga dalam upacara adat, biasanya mengelilingi desa sebagai simbol kebersamaan dan gotong royong.
Banten	: Sarana persembahan berupa rangkaian janur, bunga, dan bahan lain yang dipersembahkan dalam ritual keagamaan Hindu Bali.
Barong	: Sosok/kostum berwujud makhluk mitologis yang dipentaskan dalam upacara adat, melambangkan kebajikan sekaligus penjaga keseimbangan spiritual.
Candi bentar	: Gapura atau gerbang belah berbentuk candi yang terbelah menjadi dua bagian simetris, umumnya menjadi pintu masuk pura atau rumah adat Bali.
Dulang	: Wadah atau alas berbentuk baki, biasanya berwarna emas, yang digunakan untuk meletakkan sesaji atau perlengkapan upacara.
Gamelan	: Alat musik tradisional Bali yang dimainkan dalam pertunjukan kesenian maupun mengiringi upacara keagamaan.
Genta	: Lonceng ritual yang digunakan pemangku/pendeta saat memimpin persembahyangan, sebagai penanda berlangsungnya komunikasi spiritual antara manusia dan Tuhan.
Kamen	: Kain tradisional yang dililitkan menutupi bagian bawah tubuh, dikenakan sebagai bagian dari busana adat ketika memasuki kawasan suci.
Melukat	: Ritual penyucian diri secara lahir dan batin yang dilakukan dengan menggunakan air, biasanya di mata air atau sumber air yang dianggap suci.
Pedalangan	: Seni dan keahlian mendalang (memainkan wayang).
Pelinggih	: Bangunan suci berukuran kecil yang terdapat di area rumah/pekarangan sebagai tempat pemujaan keluarga.
Pura	: Tempat ibadah umat Hindu Bali
Sang Hyang Widhi Wasa	: Sebutan bagi Tuhan Yang Maha Esa dalam keyakinan Hindu Bali.
Senteng	: Selendang atau kain panjang yang diikatkan di bagian pinggang sebagai pelengkap busana adat sembahyang.
Tedung	: Payung hias berwarna-warni yang digunakan sebagai perlengkapan dekoratif sekaligus penanda kesakralan dalam upacara adat.
Tembok Penyengker	: Tembok pembatas/pagar yang mengelilingi area rumah tradisional Bali.
Udeng	: Ikat kepala tradisional yang dikenakan laki-laki Bali sebagai bagian dari busana adat, terutama saat upacara keagamaan.
Wayang	: Seni pertunjukan boneka (kulit) yang dimainkan oleh dalang, menjadi media penyampaian cerita sekaligus simbol pewarisan budaya.

DAFTAR GAMBAR

3. 1 Poster Film Made in Bali.....	45
3. 2 Tokoh Made	49
3. 3 Menit 06:35 Made bermain Wayang	50
3. 4 Tokoh Niluh	54
3. 5 Menit 1:26:49 Niluh mengungkapkan perasaannya kepada Made.....	57
3. 6 Tokoh Putu.....	61
3. 7 Tokoh Makoto (Ayah Niluh).....	67
3. 8 Tokoh Ibu Niluh.....	71
3. 9 Tokoh Ayah Made	75
3. 10 Tokoh Ibu Made.....	80
3. 11 Tokoh Wayan	84
3. 12 Tokoh Kadek.....	86
3. 13 Menit 6:39 Made belajar menjadi dalang bersama ayahnya	89
3. 14 Menit 11:24 Niluh memberitahu Made ia akan pindah ke Jepang	90
3. 15 Menit 1:12:06 Latar pertunjukan wayang anime.....	91
3. 16 Menit 1:05:48 Percakapan Made dengan kedua Orang Tuanya	93
3. 17 Menit 0:38 Pertunjukkan Wayang oleh Ayah Made	98
3. 19 Menit 1:54 Perjodohan Made dan Putu	100
3. 20 Menit 2:15 Perkenalan Made dan Niluh.....	101
3. 21 Menit 6:35 Made belajar menjadi dalang bersama Ayahnya.....	102
3. 22 Menit 7:55 Orang tua Niluh memberitahu rencana kepergiannya ke Jepang.....	103
3. 23 Menit 9:10 Niluh memberitahu Made ia akan pindah ke Jepang	104
3. 24 Menit 23:34 Percakapan Made dan Putu.....	105
3. 25 Menit 24:54 Putu dan Made jalan pulang setelah dari cafe.....	106
3. 26 Menit 28:00 Made menceritakan ajakan Putu untuk pindah ke Jakarta	107
3. 27 Menit 31:29 Putu menyinggung perasaan Niluh terhadap Made di studio Putu	108
3. 28 Menit 36:24 Niluh menyadarkan Made tentang perhatiannya	110
3. 29 Menit 37:41 Percakapan Made dan Niluh tentang rencana pendidikan	111
3. 30 Menit 38:25 Percakapan Made, Wayan, dan Kadek tentang Niluh.....	112
3. 31 Menit 46:16 Niluh memperkenalkan Genzo kepada teman-temannya	113
3. 32 Menit 52:40 Putu membahas masa depan	114
3. 33 Menit 58:19 Proses pembuatan wayang anime	115
3. 34 Menit 1:03:15 Putu mempertanyakan tujuan pembuatan wayang.....	116
3. 35 Menit 1:04:32 Makoto memberikan undangan pertunjukan dari Made untuk Niluh	117
3. 36 Menit 1:05:27 Konflik Made dengan orang tuanya mengenai Niluh.....	119
3. 37 Menit 1:08:33 Made membatalkan perjodohannya dengan Putu	121

3. 38 Menit 1:16:25 Pertunjukan wayang anime.....	123
3. 39 Menit 1:17:41 Konfrontasi Putu dan Niluh	124
3. 40 Menit 1:20:25 Putu berusaha mempertahankan perjalanannya dengan Made...	126
3. 41 Menit 1:29:55 Made menyatakan perasaannya kepada Niluh.....	128
4. 1 Menit 1:02:57 Busana sembahyang perempuan Bali.	132
4. 2 Menit 12:08 Banten dalam persembahyangan.....	137
4. 3 Menit 12:07 Penggunaan genta dalam ritual Bali	142
4. 4 Menit 57:49 Made sembahyang	147
4. 5 Menit 1:07:47 Ritual penyucian diri (Melukat).....	152
4. 6 Menit 6:33 Made belajar mendalang bersama Ayahnya.....	159
4. 7 Menit 15:10 Wayang Bali.....	164
4. 8 Menit 1:16:25 Wayang Anime.....	169
4. 9 Menit 12:19 Barong dalam upacara adat.....	174
4. 10 Menit 46:01 Pertunjukan tari Bali	181
4. 11 Menit 1:00:37 Alat musik gamelan Bali.....	187
4. 12 Menit 17:31 Bangunan rumah Bali	194
4. 13 Menit 1:15 Kelahiran Made.....	201
4. 14 Menit 1:59 Perjalanannya Made dan Putu	207
4. 15 Menit 1:06:29 Nilai kesakralan perjalanan dalam budaya Bali	211
4. 16 Menit 1:10:16 Pembatalan perjalanan Made dan Putu.....	214
4. 17 Menit 12:08 Kelompok masyarakat dalam upacara adat.....	220

DAFTAR TABEL

3. 1 Tim Produksi Film Made in Bali	45
4. 1 Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos pada Gambar 4.1	132
4. 2 Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos pada gambar 4.2.....	137
4. 3 Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos pada gambar 4.3.....	142
4. 4 Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos pada gambar 4.4.....	147
4. 5 Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos pada gambar 4.5.....	152
4. 6 Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos pada gambar 4.6.....	159
4. 7 Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos pada gambar 4.7.....	164
4. 8 Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos pada gambar 4.8.....	169
4. 9 Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos pada gambar 4.9.....	175
4. 10 Makna Denotasi. Konotasi, dan Mitos pada gambar 4.10.....	181
4. 11 Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos pada gambar 4.11	187
4. 12 Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos pada gambar 4.12.....	194

